

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

##### 3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, serta merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi (Sugiyono, 2011:32).

Objek dalam penelitian adalah *Total Quality Management* dan kinerja manajerial di CV Dheraya. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh yang signifikan *Total Quality Management* terhadap kinerja manajerial di CV Dheraya.

##### 3.1.2 Metode Penelitian yang Digunakan

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2013:5) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya

dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2014:43) pengertian metode deskriptif yaitu sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Nazir (2011:91) adalah sebagai berikut:

Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode deskriptif digunakan oleh penulis untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis fakta dan karakteristik dari *total quality management* dan kinerja manajerial. Metode verifikatif digunakan oleh penulis untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu *total quality management* dengan variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

## 3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:59) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Quality Management* (TQM). TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas dasar produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya (Tjiptono dan Diana, 2003:4). Dimensi dalam penelitian ini adalah sepuluh karakteristik dari TQM yaitu: fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, komitmen jangka panjang, kerjasama tim (*teamwork*), perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, kebebasan yang

terkendali, kesatuan tujuan, dan adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial Mahoney dan Carroll (dalam Lubis, 2005:22). Indikator dari kinerja manajerial adalah perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, selain itu proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Untuk keperluan pengujian, variabel independen (*total quality management*) dan variabel dependen (kinerja manajerial) dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan, yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Total Quality Management</i> (X)	Fokus pada pelanggan	1. Memuaskan pelanggan dalam segala aspek. 2. Mengumpulkan informasi dari pelanggan. 3. Penggunaan masukan dan saran dari pelanggan.	Ordinal
	Obsesi terhadap kualitas	4. Menekankan pada kualitas produk dan proses. 5. Umpan balik dari pelanggan. 6. Evaluasi kualitas produk.	Ordinal
	Pendekatan ilmiah	7. Pengambilan keputusan perusahaan. 8. Memantau prestasi. 9. Melakukan perbaikan.	Ordinal
	Komitmen Jangka Panjang	10. Perubahan budaya. 11. Produksi barang yang berkualitas.	Ordinal
	Kerjasama Tim ( <i>teamwork</i> )	12. Membentuk pola kerja tim. 13. Motivasi dalam tim.	Ordinal
	Perbaikan sistem secara berkesinambungan	14. Identifikasi peluang untuk perbaikan. 15. Perencanaan perubahan proses perbaikan produk. 16. Perbaikan cara kerja.	Ordinal
	Pendidikan dan pelatihan	17. Perencanaan program pelatihan. 18. Evaluasi pelatihan untuk peningkatan kompetensi. 19. Setiap karyawan memperoleh pendidikan dan pelatihan.	Ordinal
	Kebebasan yang terkendali	20. Rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan. 21. Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.	Ordinal
	Kesatuan tujuan	22. Memiliki tujuan yang sama.	Ordinal

		23. Kesepakatan antara manajemen dan karyawan.	
	Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan	24. Melibatkan karyawan dalam pemecahan masalah 25. Pemberian penghargaan	Ordinal
Kinerja Manajerial (Y)	Penilaian Kinerja Manajerial	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengkoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan Staff 7. Negoisasi 8. Perwakilan	Ordinal

Sumber : Goetsch dan Davis dalam Tjiptono dan Diana (2003:15) dan Kurnianingsih dan Indriantoro (2001).

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, sumber data dibagi dua menjadi sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul (Sugiyono, 2013:193). Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber primer yaitu seperti data wawancara, dan kuesioner.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:193). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature seperti penelitian sebelumnya, buku-buku, artikel, jurnal dan lain-lain.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2014:153). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013:197).
2. Kuesioner (*Angket*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:199). Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.
3. Dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang berupa catatan, literatur, buku-buku, surat kabar, jurnal, dan sebagainya.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan pada CV Dheraya.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan pada Bagian Keuangan, Bagian Produksi, Bagian Pemasaran, dan Bagian SDM di CV Dheraya. Jumlah sampelnya didapat dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Husein Umar, 2004:78})$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Kelonggaran



Maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{48}{1+48(0.1)^2}$$

$$n = 32$$

### 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen digunakan untuk mengetahui ketepatan dan konsistensi dari kuesioner yang digunakan tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik indikator dalam mengukur variabelnya. Uji instrumen data terdiri dari:

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005:87).

Rumus untuk menghitung validitas yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

n = Jumlah responden

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:87). Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan jawaban dari pertanyaan dari yang paling rendah = 1 sampai dengan yang paling tinggi = 5 yaitu menggunakan teknik *cronbach alpha* berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

K : banyak butir pertanyaan

$St^2$  : Deviasi standar total

$\sum sb^2$  : Jumlah deviasi standar butir

### 3.5.3 Metode Transformasi Data

Data variabel penelitian diperoleh dari hasil kuesioner adalah data dengan nilai skala ordinal. Untuk analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, maka tingkat pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya adalah skala interval. Untuk mengubah data ordinal ke interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) atau dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner.

2. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden, hasilnya disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan table tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Scale value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi melalui persamaan berikut:

$$\text{Skor} = \text{Nilai skala} - \text{Nilai skala minimum} + 1$$

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *scale value* yang baru (skala interval) yang sudah dapat dianalisis lebih lanjut.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono,

2013:132). Skor tiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif seperti sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Variabel *Total Quality Management***

Tidak Pernah	TP	1
Jarang	JR	2
Kadang-Kadang	KK	3
Sering	S	4
Selalu	SL	5

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Variabel Kinerja Manajerial**

Tidak Baik	TB	1
Kurang Baik	KB	2
Cukup Baik	CB	3
Baik	B	4
Sangat Baik	SB	5

Nilai jawaban responden mengenai indikator yaitu dengan mencari kelas interval dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

1. Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai penerapan *Total Quality Management* di CV Dheraya :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 25 \times 32 \times 5 = 4000$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 25 \times 32 \times 1 = 800$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{4000 - 800}{5} = 640$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian *Total Quality Management***

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
800 – 1439	Tidak Baik
1440 – 2079	Kurang Baik
2080 – 2719	Cukup Baik
2720 – 3359	Baik
3360 – 3750	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokkan nilai jawaban responden mengenai *Total Quality Management* (TQM) dengan dimensi fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan ilmiah, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan yang masing-masing memiliki tiga pernyataan:

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 3 \times 32 \times 5 = 480$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 3 \times 32 \times 1 = 96$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Teringgi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{480 - 96}{5} = 77$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Dimensi Fokus pada Pelanggan, Obsesi Terhadap Kualitas, Pendekatan Ilmiah, Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan, Pendidikan dan Pelatihan**

Interval	Kriteria
96 – 172	Tidak Baik
173 – 249	Kurang Baik
250 – 326	Cukup Baik
327 – 403	Baik
404 – 480	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai *Total Quality Management* (TQM) dengan dimensi komitmen jangka panjang, kerjasama tim (*teamwork*), kebebasan yang terkendali, kesatuan tujuan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan yang masing-masing memiliki dua pernyataan:

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 2 \times 32 \times 5 = 320$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 2 \times 32 \times 1 = 64$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Teringgi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{320 - 64}{5} = 51$$

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Dimensi Komitmen Jangka Panjang, Kerjasama Tim**  
**(*teamwork*), Kebebasan yang Terkendali, Kesatuan Tujuan, Adanya**  
**Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan**

Interval	Kriteria
64 – 114	Tidak Baik
115 – 165	Kurang Baik
166 – 216	Cukup Baik
217 – 267	Baik
268 – 320	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

2. Pengelompokan nilai jawaban responden mengenai kinerja manajerial di CV

Dheraya :

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 8 \times 32 \times 5 = 1280$$

Total skor terendah:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 8 \times 32 \times 1 = 256$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Tertinggi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{1280 - 256}{5} = 204,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Kinerja Manajerial**

Interval	Kriteria
256 – 460	Tidak Baik
461 – 665	Kurang Baik
666 – 870	Cukup Baik
871 – 1075	Baik
1076 – 1280	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

Pengelompokkan nilai jawaban responden mengenai kinerja manajerial untuk masing-masing sub variabel:

Total skor tertinggi:

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor tertinggi} = 1 \times 32 \times 5 = 160$$

Total skor terendah

$$\text{Jumlah pernyataan} \times \text{sampel (n)} \times \text{skor terendah} = 1 \times 32 \times 1 = 32$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor Teringgi} - \text{Total Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

$$= \frac{160 - 32}{5} = 25,6$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka interval untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Kegiatan-Kegiatan Manajerial**

Interval	Kriteria
32 – 57	Tidak Baik
58 – 83	Kurang Baik
84 – 107,8	Cukup Baik
110 – 135	Baik
136 – 160	Sangat Baik

Sumber : Hasil Perhitungan

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013:270). Analisis ini untuk mempengaruhi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Analisis regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel



independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:270):

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (kinerja manajerial).

X = Variabel independen (*Total Quality Management*).

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

e = variabel residu/*error*

Nilai a dan b dari persamaan tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

n = jumlah dari sampel

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

### 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai  $R^2$  semakin kecil,

maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

### 3.6.4 Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel X dan Y. Koefisien korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara karakteristik *total quality management* (X) dengan kinerja manajerial (Y). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

Nilai korelasi yang diperoleh dapat diinterpretasikan berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

### 3.6.5 Uji Statistik (Uji-t)

Uji statistik (uji-t) digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel independen *Total Quality Management* (X) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y).

Formulasi hipotesis:

- a)  $H_0 : \beta = 0$  artinya variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.
- b)  $H_a : \beta \neq 0$  artinya variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Pengujian uji-t dilakukan dengan membandingkan t-hitung (t-h) dengan t-tabel (t-t) pada derajat signifikan 95% ( $\alpha = 0.05$ ). Nilai uji-t untuk menguji hipotesis di atas diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\hat{\beta}_j}{\hat{S}_j}$$

Dimana:

$\hat{\beta}_j$  = koefisien regresi variabel X

$\hat{S}_j$  = standar error koefisien regresi variabel X

Dengan ketentuan:

- $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.
- $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujian adalah :

- a) Jika nilai signifikan  $t > 0.05$  maka hipotesis ditolak, artinya variabel *Total Quality Management* (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y).
- b) Jika nilai signifikan  $t \leq 0.05$  maka hipotesis diterima, artinya variabel *Total Quality Management* (X) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y).